

BAB I

PENDAHULUAN

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Mata kuliah PPL mempunyai kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pernyataan di atas sesuai dengan amanat yang termaktub di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pada Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan.

Selanjutnya ditegaskan pula pada Bab VI Pasal 28 Ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Penyelenggaraan Mata Kuliah KKN-PPL juga mengacu pada Undang-undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005, khususnya yang berkenaan dengan empat kompetensi guru, yakni; kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Tuntutan peningkatan penyelenggaraan program PPL mengandung konsekuensi pada pengelolaan dan manajemen yang professional, sehingga dapat diciptakan sistem yang efektif

dan efisien. Dikatan efektif apabila sistem itu dapat mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari kedua mata kuliah tersebut secara tepat. Dikatan efisien apabila sistem itu dapat mendukung pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar secara tepat waktu, atau bahkan lebih cepat. Penyelenggaraan kegiatan PPL dilaksanakan mendukung satu dengan lainnya untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan.

Empat prinsip yang dikenal sebagai dasar dalam pengembangan program PPL adalah sebagai berikut:

1. PPL pada dasarnya merupakan manajemen dan waktu serta manajemen atau pengelolaan mencakup pengelolaan program maupun pelaksanaannya.
2. Beban mahasiswa mengikuti program PPL setara dengan keterpaduan bobot sks mata kuliah tersebut.
3. Kegiatan PPL dilaksanakan pada komunitas sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Pembimbingan dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang telah dilatih dan mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PL.

Kemudian tujuan dari PPL itu sendiri adalah diantaranya sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

Penyelenggaraan PPL memiliki serangkaian alur yang harus dilewati terlebih dahulu oleh mahasiswa, seperti sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa pada setiap program studi masing-masing dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak UPPL. Kegiatan observasi di sekolah tempat lokasi PPL yang akan dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

Analisis situasi meliputi hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa PPL 2015. Hasil observasi akan dijelaskan dalam uraian sebagai berikut. SMP N 15 Yogyakarta terletak Jalan Tegal Lempuyangan, Bausasran, Danurejan, Yogyakarta. SMP N 15 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang diminati oleh warga Yogyakarta dan sekitarnya.

Berdasarkan hasil observasi kelas pra PPL ,diperoleh data sebagai berikut:

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA

NSS : 221046003001

Alamat : Jalan Tegal Lempuyangan No.61, Bausasran, Danurejan,
Yogyakarta Telp. / Fax : (0274) 512912 Fax. (0274) 544903

Email : smpn15yogyakarta@yahoo.co.id

2. Visi dan Misi Sekolah

VISI

“Teguh dalam Iman, Santun dalam laku, Unggul dalam ilmu, Terampil dalam karya, Hijau dalam nuansa “.

MISI SEKOLAH

1. Mengembangkan sekolah berwawasan mutu dan keunggulan.
2. Menumbuhkan dan mengembangkan penghayatan terhadap agama yang dianut.
3. Menumbuhkembangkan rasa cinta seni dan olah raga sehingga mampu meraih prestasi yang lebih baik.
4. Membekali jiwa kewirausahaan dan kemandirian dalam menghadapi persaingan global.
5. Membekali keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Inggris.
6. Meningkatkan mutu media, sarana dan prasarana belajar serta kegiatan siswa dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.
7. Lingkungan sekolah yang asri, bersih, nyaman dan bersahaja

ARAH : Unggul dalam pendidikan

Bermutu dalam pelayanan

Berprestasi dalam ilmu dan amal

Berbudaya dalam iman dan taqwa

3. Sarana Prasarana Sekolah

Setelah dilakukan observasi fisik di SMP N 15 Yogyakarta, dapat digambarkan secara umum kondisi bangunan dan fasilitas sekolah, sebagai berikut :

Tabel 1. Kondisi Fisik Sekolah

		Ketersediaan*		Kondisi*	
		Ada	Tida	Baik	Rusa
1	Ruang kelas	V	-	V	-
2	Ruang perpustakaan	V	-	V	-
3	Ruang laboratorium IPA	V	-	V	-
4	Ruang pimpinan	V	-	V	-
5	Ruang guru	V	-	V	-
6	Ruang tata usaha	V	-	V	-
7	Tempat beribadah	V	-	V	-
8	Ruang konseling	V	-	V	-
9	Ruang UKS/M	V	-	V	-
1	Ruang Laboratorium IPS	V	-	V	-
1	Gudang	V	-	V	-
1	Ruang sirkulasi	V	-	V	-
1	Tempat bermain/berolahraga	V	-	V	-
1	Jamban	V	-	V	-

Keterangan: * Isilah dengan tanda ceklis (☐) pada kolom jawaban “Ada” atau

“Tidak” dan “Baik” atau “rusak” sesuai jenis prasarana yang dimiliki Sekolah/madrasah

Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut.

1) Ruang Kelas

SMP N 15 Yogyakarta 30 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak 10 kelas, kelas VIII sebanyak 10 kelas, dan 10 kelas untuk kelas IX. Masing-masing kelas memiliki fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran meliputi meja, kursi, *whiteboard*, papan presensi, dll. Dan seluruh ruang kelas yang sudah dilengkapi dengan LCD dan speaker tambahan serta ada lemari untuk menyimpan handphone bagi siswa yang membawa, agar pada waktu pelajaran dapat di simpan di dalam lemari supaya tidak mengganggu proses belajar mengajar.

2) Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Wakil Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), dan ruang Guru..

3) Laboratorium

Laboratorium IPA (Lab. Biologi, Lab. Fisika) dan laboratorium IPS di SMP N 15 Yogyakarta cukup representatif, alat dan fasilitas praktikum sudah sesuai standar laboratorium. Terdapat 1 laboratorium komputer/multimedia. Laboratorium sudah dilengkapi dengan alat-alat penunjang pembelajaran. Semua fasilitas penunjang kegiatan akademik siswa di SMP N 15 Yogyakarta, fasilitas dan kondisinya masih cukup baik dan cukup representatif

4) Musholla

Musholla sekolah berada disebelah selatan aula. Mushala ini berfungsi sebagai tempat ibadah sholat bagi seluruh warga SMP N 15 Yogyakarta yang beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian Islam bagi siswa maupun guru.

5) Ruang Kegiatan Siswa

Ruang kegiatan siswa yang ada adalah UKS. Ruang Penunjang Kegiatan Pembelajaran terdiri dari ruang perpustakaan, ruang keterampilan, ruang seni.

6) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Fasilitas yang ada di Perpustakaan SMP Negeri 15 Yogyakarta :

- a) Fasilitas Ruang Baca
- b) buku-buku pelajaran yang terkait dalam pembelajaran
- c) majalah dan koran.
- d) Fasilitas computer dan hotspot.
- e) Untuk siswa, terdapat dua jenis kartu peminjaman; kartu peminjaman harian dan mingguan.

7) Bimbingan Konseling

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di samping UKS. BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik. Pembagian tugas BK meliputi konselor (guru pembimbingan konseling)

sebagai pelaksana kegiatan bimbingan melalui proses belajar mengajar, wali memberikan pelayanan kepada peserta didik sesuai dengan peranan dan tanggung jawabnya.

8) Ruang UKS dan Koperasi Sekolah

Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) berada di depan laboratorium biologi dan fisika. Ruang UKS dipisah menjadi 2 UKS putra dan UKS putri yang masing-masing terdapat 4 tempat tidur yang dilengkapi kasur, selimut, bantal, selain itu terdapat 2 lemari, 1 meja kerja, poster-poster, serta alat ukur kesehatan baik timbangan berat badan, tensi meter, dan termometer.

SMP Negeri 15 Yogyakarta memiliki koperasi yang operasionalnya didukung dengan tersedianya ruang koperasi yang menyediakan kebutuhan peserta didik dan guru. Namun sementara ini koperasi tersebut belum dioptimalkan.

9) Sarana Penunjang

- a) Tempat parkir guru dan karyawan
- b) Ruang piket KBM
- c) Ruang pembayaran
- d) Pospen jaga
- e) Kantin sekolah
- f) Tempat parkir siswa
- g) Kamar mandi/WC guru maupun siswa
- h) Ruang aula
- i) Lapangan Sepakbola, basket, voli dan lapangan bulutangkis.

4. Potensi Guru, Karyawan, dan Siswa

No	Tenaga pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan Kualifikasi Pendidikan						Jumlah tenaga pendukung Berdasarkan				Jumlah
		SD/SMP	SMA	Di	D2	D3	S1	PNS		Honorer		
								L	P	L	P	
1	Tata Usaha	2	5	-	-	1	1	5	1	2	-	
2	Perpustakaan	-	2	-	-	-	1	1	1	1	-	3
3	Laboran lab.	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	1
4	Teknisi lab.	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	1
5	Komputer Laboran	-	1	-	-	-		-	-	-	1	1
6	PTD											
7	Kantin	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
8	Penjaga	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
9	Tukang	2	2	-	-	-	-	-	-	4	-	4
1	Keamanan	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
1	Lainnya:											
	Jumlah	6	1	-	-	1	4	7	3	1	1	21

1) Kegiatan ekstra kurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP N 15 Yogyakarta diantaranya yaitu Pramuka, Basket, Tari, Volly, Tonti, PMR, dan Futsal.

Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah ada jadwal kegiatan secara rutin. Dalam satu minggu hampir selalu ada kegiatan setelah jam pelajaran usai. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

5. Permasalahan

Dalam proses observasi ada beberapa hal yang diperhatikan yakni perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran itu sendiri

meliputi Silabus dan RPP yang ada, dimana SMP N 15 Yogyakarta sudah menerapkan Kurikulum KKNi 2013 untuk Kelas VII, VIII, dan IX. Sedangkan, dalam proses pembelajaran, hal yang diamati adalah tahapan – tahapan dalam proses pembelajaran itu sendiri mulai dari tahap awal dan akhir pembelajaran. Terakhir, perilaku siswa berkaitan dengan bagaimana sikap siswa selama di kelas maupun di luar kelas.

Selain ketiga hal diatas, dalam proses observasi mahasiswa juga mendapati dimana kurang disiplinnya siswa SMP N 15 Yogyakarta dalam memakai seragam sekolah. Tampak sekali banyak siswa yang tidak lengkap memakai seragam serta atribut sekolah seperti dasi, celana sekolah yang berbeda – beda warna, topi saat upacara, serta atribut tanda kelas, osis dan sekolah.

Hasil selanjutnya adalah kurangnya pemanfaatan Laboratorium dan fasilitas sekolah lainnya, seperti ruang keterampilan yang kurang terawat meskipun setiap hari digunakan.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memberikan pengalaman dalam bentuk nyata akan dunia pendidikan. Sehingga dapat menghasilkan para pendidik yang kompeten, profesional dan berpengalaman.

1. Perumusan Program PPL

Perumusan untuk program PPL sendiri mengacu kepada berbagai hal yang masih dianggap kurang guna meningkatkan mutu dari pendidik itu sendiri. Adapun upaya perbaikan mutu para pendidik ini diwujudkan dalam program PPL yang tahapan perumusan program PPL dijelaskan sebagai berikut :

a. Tahap pengajaran mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa kependidikan dimana pembelajaran mikro ini bertujuan untuk memberikan pelatihan tata cara mengajar dan hal – hal yang menyangkut masalah perangkat belajar. Seperti pembuatan RPP dan silabus. Dalam proses pembelajaran mikro Mahasiswa juga diberikan kiat – kiat

serta gambaran akan situasi yang nyata akan situasi di sekolah. Dengan harapan mahasiswa dapat beradaptasi langsung apabila sudah diterjunkan di lapangan.

b. Observasi Sekolah

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMP 15 Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung proses belajar mengajar di tempat praktik. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi focus dalam pelaksanaan observasi lingkungan sekolah praktikan mengamati beberapa aspek yaitu:

1) Perangkat Pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran, Kurikulum KKNi 2013, Silabus, dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan.

2) Proses Pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar yaitu; membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian, serta menutup pelajaran.

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing yang sedang mengajar. Hal ini ditunjukkan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola

kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang seharusnya diambil.

3) Perilaku / Keadaan Peserta didik

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.

c. Tahap pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan oleh tiap – tiap jurusan dengan rentang waktu yang berbeda – beda . Pada tahap ini mahasiswa dibekali dengan materi – materi tentang profesionalisme guru, motivasi dan hal-hal lain terkait kegiatan PPL yang akan diselenggarakan. Mahasiswa juga diberikan panduan – panduan supaya mereka mampu melaksanakan PPL dengan baik.

d. Tahap penerjunan

Tahap ini merupakan penanda dimulainya kegiatan PPL. Penerjunan PPL pada tanggal 10 Agustus 2015. Berbeda dengan tahun tahun sebelumnya, mahasiswa langsung terjun dalam kegiatan PPL, yaitu siswa langsung melaksanakan kegiatan mengajar terbimbing sampai tanggal penarikan yaitu pada tanggal 12 September 2015.

e. Tahap praktik mengajar

Tahap praktik mengajar dimulai pada 10 Agustus 2015 karena KBM sudah berjalan, dan mahasiswa langsung melaksanakan kegiatan mengajar terbimbing, yang didampingi oleh guru pembimbing.

f. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan pada rentang waktu pelaksanaan PPL sehingga setiap evaluasi yang diberikan langsung dapat diterapkan. Sebagai evaluator dalam kegiatan ini

adalah Dosen Pembimbing dan Guru Pembimbing serta siswa didik sebagai subjek pembelajaran.

g. Tahap penyusunan laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap akhir PPL sebelum penarikan dari sekolah. Tahap ini sebenarnya dilakukan selama rentang waktu PPL hanya saja lebih difokuskan pada tanggal 6 September – 12 September 2015. Akan tetapi proses penyusunan sudah dilakukan sejak awal penerjunan dengan cara mengumpulkan data – data yang diperlukan untuk penyusunan laporan.

h. Tahap penarikan

Penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015 sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh LPPMP. Kegiatan ini menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL di SMP N 15 Yogyakarta.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL adalah kegiatan yang akan dilakukan di sekolah dalam rentang waktu PPL dimana kegiatan yang diadakan berkaitan dengan peningkatan kemampuan pendidikan jasmani siswa dan segala sesuatu yang berkaitan dengan administrasi sekolah. Penjelasan Kegiatan PPL sebagai berikut :

1. Upacara HUT RI ke-70
2. Pendampingan PBB
3. Pendampingan Tonti
4. Penyusunan RPP
5. Praktik Mengajar PPL
6. Penyusunan Perangkat Pembelajaran
7. Koreksi Tugas
8. Evaluasi Hasil Belajar Siswa

9. Pembuatan Laporan PPL
10. Pendampingan ekstrakurikuler
11. UKS

3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

1) Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti melaksanakan pembagian jadwal dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat media/alat peraga, konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

2) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar kelas VII dan IX mulai dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar mata pelajaran PJOK pada kelas VII B, VII C, VII D, VII E, VII G dan IX A, IX G, IX H, IX I, IX J.

3) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan. Selain itu praktikan juga konsultasi dengan guru pembimbing setelah proses pembelajaran selesai sebagai evaluasi dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

4) Praktik Persekolahan

Selain mengajar di kelas, praktikan juga melakukan praktik di persekolahan berupa administrasi sekolah, dan terlibat dalam kegiatan kegiatan sekolah. Dengan bimbingan dan arahan guru pembimbing, kepala sekolah, mahasiswa dapat mengetahui cara melakukan administrasi sekolah seperti program dan pelaksanaan harian, dan terlibat dalam kegiatan

kegiatan sekolah. Dengan demikian praktikan mengetahui tugas-tugas administrasi yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini memberikan pengalaman berharga bagi praktikan dan dapat digunakan untuk bekal menjadi guru.